

**PRINSIP-PRINSIP PERILAKU SYUKUR DALAM SURAT  
LUQMAN AYAT 12 DAN RELEVANSINYA PADA  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**Analityka Filashofi**

NIM: 16430017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Analityka Filashofi

NIM : 16430017

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul “Prinsip-prinsip Menanamkan Sikap Syukur Pada Anak Usia Dini dalam Surat Luqman Ayat 12” adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 9 Maret 2021

Yang menyatakan,



Analityka Filashofi

NIM. 16430017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Analitika Filashofi

NIM : 16430017

Program Studi : PLAUD

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Judul Skripsi : Prinsip-prinsip Menanamkan Sikap Syukur Pada  
Anak Usia Dini dalam Surat Luqman Ayat 12

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (SI).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 9 Agustus 2021  
Pembimbing Skripsi

Rohinah, S.Pd.I, M.A  
NIP.198004202011012004

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Analityka Filashofi

NIM : 16430017

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 9 Maret 2021

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERS  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Analityka Filashofi  
NIM. 16430017





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3302/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : PRINSIP-PRINSIP PERILAKU SYUKUR DALAM SURAT LUQMAN AYAT 12  
DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANALITYKA FILASHOFI  
Nomor Induk Mahasiswa : 16430017  
Telah diujikan pada : Rabu, 18 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Rohinah, S.Pd.I., M.A  
SIGNED

Valid ID: 61e592d31adba



Penguji I  
Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 61ca71f6c96e



Penguji II  
Drs H Suismanto, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 61e94832ed09



Yogyakarta, 18 Agustus 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 61ca767a9d949

## MOTTO

﴿وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ﴾

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), hlm.597

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan untuk**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

ANALITYKA FILASHOFI. *“Prinsip-prinsip Perilaku Syukur dalam Surat Luqman Ayat 12 dan Relevansinya pada Pendidikan Anak Usia Dini”*. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Pada zaman sekarang ini terjadi fenomena tentang perilaku anak seperti anak tidak mau berusaha, cepat menyerah, tidak mampu berfikir dengan baik, pemalu, dan mengalami permasalahan sosial dengan teman-temannya. Fenomena tersebut dapat terjadi karena anak belum mampu untuk bersyukur. Ketika anak dihadapkan pada permasalahan kecil, anak akan langsung menyerah, dan enggan untuk mencoba. Oleh karena itu sangat penting untuk menanamkan perilaku syukur pada anak sejak dini. Surat Luqman ayat 12 adalah salah satu sumber ide dan gagasan pendidikan yang penting bagi keluarga muslim dan guru sebagai pendidik. Ayat ini merupakan salah satu dasar untuk menanamkan perilaku syukur kepada anak. Sehingga dampak yang diharapkan selanjutnya adalah perilaku anak dapat sesuai dengan ayat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip-prinsip mengajarkan perilaku syukur pada anak usia dini yang terkandung dalam surat Luqman ayat 12.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu (1) sumber data primer: Tafsir Al-Misbah dan Al-Quran dan Terjemahannya (2) sumber data sekunder: Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu’i atas Perbagai Persoalan Umat karya M.Quraish Shihab, Bersyukurlah Maka Engkau Akan Bahagia karya Alwi Alatas, dan buku pendukung lainnya. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pengumpulan data literer. Teknik analisis pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif analitik.

Isi kandungan surat Luqman ayat 12 berdasarkan Tafsir Al-Misbah yaitu hikmah, perintah untuk bersyukur dan larangan kufur. Prinsip-prinsip menanamkan sikap syukur pada anak usia dini dalam surat Luqman ayat 12 berdasarkan Tafsir Al-Misbah yaitu: (1) Bersyukur dengan hati (2) Bersyukur dengan lisan (3) Bersyukur dengan anggota badan. Relevansi surat Luqman ayat 12 dengan pendidikan anak usia dini berdasarkan Tafsir Al-Misbah yaitu pendidikan akhlak tentang perintah bersyukur (1) Bersyukur dengan hati: Memberikan pemahaman pada anak tentang pentingnya bersyukur dengan hati dan mengajari anak sujud syukur (2) Bersyukur dengan lisan: membiasakan anak mengucapkan kalimat *Alhamdulillah* dan mengenalkan dan membiasakan berdoa dan berdzikir (3) Bersyukur dengan anggota badan: membiasakan anak mempergunakan anggota badan dalam hal ketaatan misalnya melatih anak sholat berjamaah dan membiasakan anak menjauhi kemaksiatan misalnya melatih anak menggunakan tangannya untuk suka memberi bukan untuk mengambil sesuatu yang bukan miliknya.

**Kata Kunci:** *Perilaku Syukur, Pendidikan anak.*



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah swt, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad *saw*. juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan skripsi.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
4. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I, M.A., selaku sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta selalu bersabar memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan telah menyetujui dan membantu membimbing skripsi ini hingga selesai. Terimakasih atas segala ilmu demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Seluruh pegawai tata usaha dan karyawan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
7. Kepada kedua orang tuaku tersayang, Bapak Lukman Hakim dan Ibu Sangadah yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun finansial selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas setiap doa tulus pun kalimat-kalimat yang penuh motivasi yang senantiasa mengiringi setiap langkah. Semoga bapak ibu sehat dan bahagia senantiasa.
8. Kepada kedua kakak pun partner baku hantamku, Faten Lukman Hakim dan Activita Filashofi yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, kasih sayang dengan penuh ketulusan dan selalu setia menanti proses panjang ini selesai. Semoga apa-apa yang dilalui bisa menjadi pengalaman yang berharga.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan PIAUD 2016 yang selalu menyemangati dan membantu dalam segala hal dari awal kuliah sampai saat ini. Semoga silaturahmi selalu terjalin dengan baik di antara kita.
10. Saudara-saudaraku di kontrakan tercinta Bale Estri: Papah, Teh Eva, Umi, Bude, Mba Lendot, terimakasih atas segala waktu dan kebersamaan yang dihabiskan selama di jogja.
11. Sahabat-sahabatku tersayang, Aul, Ima, Teteh, Uti, Bucu, Mba Siti, yang selalu menyemangati dan saling memberikan motivasi. Terimakasih untuk warna yang telah kalian goreskan. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dan kekuatan terhadap kalian dalam segala urusan.
12. Rizki Oktaviani alias pia yang selalu menemani selama proses mengerjakan skripsi dan menjadi tempat keluh kesah selama lebih dari satu tahun ini.
13. Mamawik (@dwiandaanda) beserta keluarga (freya dan ayah mput), yang setiap harinya menghibur lewat *instastory* dan *feeds* instagram.
14. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga Allah swt membalas kebaikan mereka semua dengan Karunia-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi. Mohon maaf

apabila terdapat kekurangan dan kelebihan dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dan karunia-Nya. Aamiin

Yogyakarta, 9 Maret 2021

Yang menyatakan,

Analitika Filashofi

NIM. 16430017



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kajian Teori .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Objek dan Waktu Penelitian .....	21
B. Metode Penelitian .....	21
C. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pengantar Tafsir Surat Luqman Ayat 12.....	27
1. Biografi Luqmanul Hakim .....	27
2. Gambaran umum Surat Luqman ayat 12.....	30
3. Makna kosa kata kunci surat Luqman ayat 12 .....	31
4. Asbabun Nuzul Ayat .....	32
5. Munasabah .....	35
B. Tafsir Surat Luqman Ayat 12 dalam Tafsir Al-Misbah.....	40
1. Tafsir Surat Luqman Ayat 12 dalam Tafsir Al-Misbah .....	40
2. Pokok-pokok kandungan Surat Luqman Ayat 12 berdasarkan Tafsir Al-Misbah .....	45
3. Prinsip-prinsip menanamkan perilaku syukur dalam surat Luqman ayat 12 berdasarkan Tafsir Al-Misbah .....	49
4. Relevansi kandungan surat Luqman ayat 12 dengan pendidikan anak usia dini berdasarkan Tafsir Al-Misbah.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65

B. Saran-saran .....	66
C. Penutup .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sertifikat Sospem .....	79
Lampiran 2: Sertifikat PPL/ <i>Micro Teaching</i> / Magang II.....	80
Lampiran 3: Sertifikat PPL-KKN Intergratif .....	81
Lampiran 4: Sertifikat PKTQ.....	82
Lampiran 5: Sertifikat OPAC .....	83
Lampiran 6: Sertifikat TOEFL.....	84
Lampiran 7: Bukti Seminar Proposal.....	85
Lampiran 8: Surat Penunjukkan Pembimbing .....	86
Lampiran 9: Kartu Bimbingan Skripsi.....	87
Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup .....	88



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan populasi umat muslim paling besar di dunia. Dengan banyaknya jumlah populasi muslim di Indonesia, agama Islam menjadi agama yang lekat dengan berbagai kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Islam mengajarkan untuk selalu berbuat baik kepada sesama makhluk maupun kepada diri sendiri. Salah satu pembelajaran yang sering diajarkan oleh orang tua maupun pendidik adalah perilaku syukur. Syukur berarti ungkapan rasa terimakasih kepada Allah swt karena telah di berikan sebuah kenikmatan.<sup>2</sup> Sebagai orang tua dan pendidik muslim sudah sepatutnya kita menanamkan perilaku syukur kepada anak sejak dini, karena dalam Al-Qur'an manusia di anjurkan untuk bersyukur. Jika manusia dapat bersyukur, maka kenikmatan yang diterima akan bertambah dan diberikan kenikmatan yang lebih lagi. Dengan bersyukur Allah akan menambah nikmat kepada kita, sebaliknya jika kita kufur nikmat maka Allah akan memberikan siksaNya kepada kita sebagaimana Allah swt dalam surat Ibrahim ayat 7 berfirman:

﴿وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ﴾

Artinya:

*dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (Quran Surat Ibrahim ayat 7)*

Pada zaman sekarang ini terjadi fenomena tentang perilaku anak seperti anak tidak mau berusaha, cepat menyerah, dan tidak mampu berfikir dengan baik. Fenomena tersebut dapat terjadi karena anak belum mampu untuk bersyukur.

---

<sup>2</sup>Ahmad Zainal Abidin, "Ajaibnya Tafakkur dan Tasyakkur Untuk Percepatan Rezeki", (Yogyakarta: Sarifah, 2014), hlm.112

Ketika anak dihadapkan pada permasalahan kecil, anak akan langsung menyerah, dan enggan untuk mencoba. Contohnya ketika anak ditantang untuk menggambar sesuatu yang berbentuk rumit seperti binatang berkaki empat, anak yang belum bisa bersyukur tidak akan mengetahui potensi dirinya, enggan mencoba, dan beralasan tidak bisa melakukannya. Sebaliknya jika anak sudah bisa bersyukur, anak akan dapat menggali potensi dirinya dan mensyukuri kemampuannya, karena syukur dapat mendorong berbagai perilaku positif. Anak yang belum mampu bersyukur biasanya jika diberikan kenikmatan berupa hal kecil, dia akan mengeluh. Namun, apabila diberikan hal yang lebih besar atau banyak pun tidak akan menjamin dia akan merasa puas. Karena orang yang belum mampu bersyukur biasanya tidak akan merasa puas dengan apa yang didapatkannya, terlebih jika diberikan nikmat yang tidak terlihat seperti kesehatan. Di dalam Al-Qur'an juga ada sebuah kisah tentang Qarun orang yang tidak bersyukur, dia tidak merasa puas dengan harta yang dimilikinya. Padahal hartanya begitu melimpah, bahkan kunci tempat hartanya harus diangkat oleh beberapa orang yang memiliki kekuatan fisik yang luar biasa. Akibat ketamakannya itu Allah swt meneggelamkannya ke dalam perut bumi. Dia tewas mengenaskan tanpa seseorang pun bisa menolong. Harta berikut keangkuhannya sama sekali tidak bisa menyelamatkan. Hukuman yang menimpa Qarun ini harus dijadikan pelajaran bagi semua yang takabur dan tidak bersyukur.<sup>3</sup>

Agar perilaku syukur dapat tertanam dengan baik, dan menjadi pembiasaan yang baik pula, maka perilaku syukur ini sangat perlu ditanamkan sejak usia dini. Usia dini merupakan masa dimana informasi dan kemampuan menerima dan mengolah konsep diri lebih cepat dan baik karena usia ini merupakan masa emas atau *golden age*. Akan tetapi pada usia dini anak juga mengalami beberapa permasalahan sosial yang dapat mempengaruhi perilakunya

---

<sup>3</sup>M. Rajab dan Ibrahim, "*Ibrun min Qishash Al-Qur'an Al-Karim*", (Jakarta: Maktabah al-'Abikan, Riyadh, 2008), hlm. 231

jika anak belum bisa bersyukur. Berikut contoh permasalahan sosial pada anak usia dini yang diambil dari beberapa jurnal. Pertama, berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelompok A ditiga TK di desa Torjun kabupaten Sampang, dapat disimpulkan bahwa permasalahan sosial pada anak usia dini kelompok A yaitu: perilaku agresif, negativisme, perilaku berkuasa, manja, dan pemalu. Contoh perilaku pemalu yang sering dialami anak usia dini yaitu cenderung bermain sendiri, sulit berkumpul dengan teman sebayanya, hal ini terjadi karena kondisi dimana orang tersebut sangat peduli dengan penilaian orang lain terhadap dirinya dan merasa cemas karena penilaian sosial tersebut, sehingga cenderung menarik diri atau tidak terbuka. Anak yang pemalu juga disebabkan karena anak belum mampu bersyukur atas kemampuan atau potensi yang dimiliki. Berikutnya anak yang mempunyai sifat manja biasanya juga disebabkan karena anak belum bisa bersyukur yaitu bersyukur atas semua nikmat yang sudah diterima.<sup>4</sup>

Kedua, masalah perilaku yang sering dialami anak usia taman kanak-kanak yaitu yang pertama pemalu, cenderung bermain sendiri, sulit berkumpul dengan teman sebayanya, kedua anak yang penakut seperti tidak mau maju ke depan untuk mempresentasikan hasil karyanya, ia merasa takut ditertawakan. Ketiga, kecemasan karena berpisah seperti kesedihan yang berlebih ketika berpisah dengan ibu. Keempat, perilaku agresif seperti ringan tangan, merebut mainan temannya. Agresif merupakan bentuk ekspresi marah yang diwujudkan melalui perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk menyakiti orang lain.<sup>5</sup> Berikutnya, ada lima kelompok masalah yang dialami anak menurut guru dan orang tua yaitu, masalah sosial misalnya, agresif ditampilkan dalam bentuk

---

<sup>4</sup> R. Holifatur. R, “*Studi Tentang Permasalahan Sosial dan Penanganannya Pada Anak Usia Dini Kelompok A di Desa Torjun Kabupaten Sampang*”, Jurnal BK Unesa, Vol.4, No.1, 2013, hlm. 12-13

<sup>5</sup> Anggil Viantini Kuswanto, Nangimah, “*Analisis Problematika Perilaku Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*”, Jurnal Program Magister PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Vol.VI, No.2, 2019, hlm. 115-119

tingkah laku menendang dan memukul teman, masalah emosional, misalnya pemalu seperti tidak mau berteman, masalah moral, misalnya sengaja merusak mainan teman, masalah perkembangan pengertian misalnya lamban dalam memahami penjelasan dan masalah Bahasa, misalnya gagap dalam berbicara. Perilaku anak jika tidak mendapat bimbingan dan pengarahan dari orang dewasa, terutama guru dan orang tua, tingkah laku tersebut berpotensi berkembang ke arah tingkah laku yang bermasalah, misalnya anak cenderung berbicara tentang dirinya sendiri, menang sendiri, sering berselisih pendapat dalam kelompok, bila tingkah laku tersebut berkembang dalam diri anak ke arah yang negatif, akan berpotensi menjadi tingkah laku bermasalah, misalnya anak menjadi orang yang tidak bisa menghargai hak orang lain, bertindak semena-mena terhadap orang lain, dan main hakim sendiri.<sup>6</sup> Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan sosial yang sering dialami anak usia dini misalnya pemalu, tidak mau maju kedepan untuk presentasi, manja, tidak menghargai teman, merupakan perilaku yang disebabkan oleh belum bisanya anak untuk bersyukur.

Sebagaimana agama Islam sendiri sangat memperhatikan pendidikan anak usia dini, dalam hadist Rasulullah disebutkan, carilah ilmu sejak dalam buaian sampai masuk dalam liang lahat. Dari hadist tersebut sudah jelas bahwa Islam mendukung adanya pendidikan anak usia dini. Islam memerintahkan umatnya untuk menuntut ilmu mulai dari buaian (kandungan) sampai masuk ke liang lahat. Dalam buaian maksudnya adalah ketika sang ibu hamil, maka dia dan suaminya dianjurkan untuk melakukan hal-hal yang positif, rajin beribadah, membaca ayat ayat suci Al-Quran, karena semua itu akan berpengaruh kepada perilaku dan sifat

---

<sup>6</sup> Kadek Suranata dan Made Sulastris, “Masalah-masalah yang dialami Anak Usia Dini dan Implikasinya bagi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak”, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.4, No.1, 2019, hlm.91-92



anak yang akan dilahirkan.<sup>7</sup> Anak usia 4-7 tahun telah dapat peka terhadap status sosialnya. Pada usia ini perilaku syukur sudah dapat ditanamkan pada anak dalam kehidupan sehari-hari. Dari segi psikologis anak yang bersyukur emosinya akan lebih terkontrol, lebih bahagia, ceria, dan optimis. Anak yang bahagia kesehatannya akan lebih baik dibanding anak yang tidak bahagia. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh seorang psikolog dari University of California yaitu Profesor Robert Emmons. Menurut hasil penelitian, anak yang banyak bersyukur maka keberhasilan hidup atau prestasi mereka lebih meningkat dibanding anak yang tidak bersyukur. Dalam contohnya anak yang bersyukur di kelasnya akan lebih aktif dan lebih ceria, kemudian lebih mudah bersosialisasi dengan temannya, dan diterima dengan baik oleh teman-temannya. Dampak buruk dari kurangnya pemahaman syukur pada anak adalah anak tidak mampu bersyukur dengan baik, anak akan mudah mengeluh, enggan berbagi dengan sesamanya, lebih mudah putus asa dan bisa mengalami permasalahan sosial dengan teman-temannya karena perilaku syukur dapat menjadikan anak mempunyai perilaku yang positif.<sup>8</sup>

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, diharapkan orang tua menyadari bahwa perilaku syukur sangat penting untuk ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Penanaman perilaku positif kepada anak sejak dini akan berdampak baik juga pada kehidupan masa depannya. Nilai positif yang ditanamkan pada anak usia dini akan tertanam lebih kuat dibandingkan pada orang dewasa. Mengajarkan syukur pada anak usia dini sangat efektif karena otak anak masih sangat mudah dalam mengingat sesuatu. Anak juga merupakan amanah yang diberikan Allah swt dan merupakan tanggung jawab terbesar yang harus dirawat

---

<sup>7</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, edisi kedua, 2004), hlm.79.

<sup>8</sup>Kankan Kasmana dan Zakiyah Az-Zahra, "Perancangan informasi Penerapan Rasa Syukur Pada Anak Islam Usia Dini Melalui Buku Pop Up", *Jurnal Tugas Akhir DKV UNIKOM*, 2019, hlm. 2

dan dididik. Islam sudah banyak memberikan tuntunan kepada keluarga muslim bagaimana membina dan mendidik keluarganya, terutama dalam mendidik anaknya. Al-Quran surat At-Tahrim ayat 6 menegaskan yang beriman agar menjaga dirinya dan keluarganya dari bahaya siksa api neraka. Oleh karena itu, orang tua perlu menanamkan perilaku yang positif pada diri anak dan menjaga mereka dari segala perilaku buruk dan tercela yang dapat menjerumuskan mereka ke dalam api neraka.<sup>9</sup>

Dalam mengajarkan dan menanamkan perilaku syukur kepada anak orang tua maupun guru seharusnya berlandaskan dari Al-Quran. Karena ayat-ayat Al-Quran mengandung banyak hikmah dan nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk memberikan pendidikan kepada anak. Surat Luqman ayat 12 adalah salah satu sumber ide dan gagasan pendidikan yang penting bagi keluarga muslim dan guru sebagai pendidik. Ayat ini merupakan salah satu dasar pendidikan akhlak dalam menanamkan perilaku syukur kepada anak. Sehingga dampak yang diharapkan selanjutnya adalah perilaku anak dapat sesuai dengan ayat tersebut. Akan tetapi, memahami konsep Al-Quran bukanlah hal mudah. Seorang yang ingin memahami Al-Quran tidak bisa terlepas dari pemikiran ulama-ulama tentangnya yang tertuang dalam kitab-kitab tafsir Al-Quran. Maka dalam menyelesaikan skripsi ini penulis akan mengkaji beberapa kitab tafsir.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan kitab tafsir Al-Misbah sebagai rujukan utama untuk mengetahui isi kandungan surat Luqman ayat 12.

Oleh karena itu orangtua dan guru haruslah bekerja sama dalam mendidik dan membentuk karakter anak menjadi anak yang sholeh berdasarkan Al-Quran, terutama dalam menanamkan perilaku syukur kepada anak sejak usia dini supaya

---

<sup>9</sup>Rohani dan Hayati Nufus, "Pendidikan Anak Menurut Surat Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir Ibnu Katsir" Jurnal Al-Iltizam, Vol.2, No.1, 2017, hlm.108.

<sup>10</sup>Faten Lukman Hakim, *Implementasi Kandungan Al-Quran Surat Al-Maun pada Pendidikan Anak di MIN Yogyakarta II*, (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga), 2015, hlm. 4.

anak bisa menggali potensi yang ada pada dirinya dan mempunyai perilaku yang positif.<sup>11</sup> Mengingat kondisi zaman sekarang yaitu kurangnya pemahaman anak tentang bersyukur dan begitu pentingnya perilaku syukur ditanamkan pada anak sejak dini, sehingga sangat perlu untuk mengetahui bagaimana prinsip-prinsip syukur yang terkandung dalam surat Luqman ayat 12 dan relevansinya dengan pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana prinsip-prinsip menanamkan sikap syukur dalam Al-Quran surat Luqman ayat 12 dan relevansinya pada pendidikan anak usia dini.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa kandungan Al-Quran Surat Luqman ayat 12?.
2. Bagaimana prinsip-prinsip perilaku syukur pada anak usia dini di dalam Al-Quran surat Luqman ayat 12?.
3. Bagaimana relevansi surat Luqman ayat 12 dengan pendidikan anak usia dini?.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kandungan Al-Quran Surat Luqman ayat 12.
- b. Untuk mengetahui prinsip-prinsip mengajarkan perilaku syukur pada anak usia dini dalam Al-Quran Surat Luqman ayat 12.
- c. Untuk mengetahui relevansi Surat Luqman ayat 12 dengan pendidikan anak usia dini.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

---

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm 80.

- a. Dari segi teoritis, diharapkan dapat mengembangkan dan menambah wawasan sebagai upaya mendidik anak berdasarkan Al-Quran dan Al-Hadits terutama dalam pendidikan anak usia dini.
- b. Dari segi praktis, sebagai sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan dan dalam disiplin ilmu yang lainnya untuk khazanah keilmuan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Bagi penulis, dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk kehidupan di masa depan sebagai calon orangtua dan pendidik profesional.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan-pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Isi kandungan surat Luqman ayat 12 berdasarkan Tafsir Al-Misbah yaitu:
  - a. Nilai Hikmah
  - b. Perintah untuk bersyukur
  - c. Larangan kufur
2. Prinsip-prinsip perilaku syukur dalam surat Luqman ayat 12 berdasarkan Tafsir Al-Misbah yaitu :
  - a. Bersyukur dengan hati: bersyukur dengan hati yaitu menyadari segala bentuk nikmat yang datang adalah bagian dari anugerah Allah swt.
  - b. Bersyukur dengan lisan: bersyukur dengan lisan adalah media yang digunakan untuk mengungkapkan isi hati. Apabila isi hati penuh dengan syukur kepada Allah maka lisan senantiasa memuji dan menyanjung-Nya dengan terbiasa mengucapkan hamdalah.
  - c. Bersyukur dengan anggota badan: syukur dengan anggota badan adalah mempergunakan nikmat Allah dalam hal ketaatan dan tidak menggunakannya dalam hal kemaksiatan atau dengan menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah.
3. Relevansi Surat Luqman Ayat 12 dengan pendidikan anak usia dini berdasarkan Tafsir Al-Misbah yaitu pendidikan akhlak mengenai perintah untuk bersyukur. Berikut penjabaran dari prinsip-prinsip syukur tersebut dan relevansinya dengan pendidikan anak usia dini:
  - a. Bersyukur dengan hati:



- 1) Memberikan pemahaman pada anak tentang pentingnya bersyukur dengan hati

b. Bersyukur dengan lisan:

- 1) Membiasakan anak mengucapkan kalimat hamdalah (*Alhamdulillah*)
- 2) Mengenalkan dan membiasakan anak untuk berdoa dan berdzikir

c. Bersyukur dengan anggota badan:

- 1) Membiasakan anak menggunakan anggota badan untuk ketaatan dan kebaikan misalnya melatih anak sholat berjama'ah
- 2) Membiasakan anak untuk memberi.

## B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian tentang prinsip-prinsip mengajarkan sikap syukur pada anak usia dini dalam surat Luqman ayat 12, ada beberapa hal yang menjadi saran dan rekomendasi peneliti yang ingin disampaikan kepada:

1. Orang tua di rumah : orang tua diharapkan dapat membiasakan dan membimbing anak untuk bersyukur sejak dini. Selain itu juga orang tua harus menjadi *uswatun hasanah* bagi anak-anaknya. Pendidikan anak usia dini itu juga di peroleh dari orang tua. Dalam mendidik anak, hendaknya orang tua memberikan nasehat agar berperilaku baik, sehingga ia bertumbuh kembang menjadi insan yang kamil dan berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran agama Islam.
2. Guru : guru diharapkan dapat menjadi *uswatun hasanah* bagi siswa di madrasah. Guru di harapkan dapat mendidik dan memberikan pengajaran kepada siswa terkait pengamalan nilai-nilai kandungan surah Luqman ayat 12. Serta menciptakan suasana dan lingkungan yang kondusif untuk proses

belajar mengajar sehingga anak didik menjadi manusia yang berilmu, beriman dan menjadi pribadi yang senantiasa bersyukur.

3. Untuk para pembaca dan peneliti, sangat terbuka luas kesempatan untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang hal ini, karena keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki oleh penyusun sehingga masih banyak aspek yang belum tersentuh.

### **C. Penutup**

Syukur *Alhamdulillah*, dengan penuh rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah swt, karena atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya, serta karena nikmat sehat dan sempat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walaupun banyak hambatan dan rintangan selama melaksanakannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Berdasarkan alasan inilah penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhirnya penulis menghaturkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah swt membalas segala amal kebajikan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Terutama bagi perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya pendidikan untuk anak usia dini. Aamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal. 2014. *Ajaibnya Tafakkur dan Tasyakkur Untuk Percepatan Rezeki*. Jakarta: Safirah
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhniyati. 1997. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Hifnawi, Muhammad Ibrahim dan M. Hamid Utsman. 2009. *Tafsir AlQurthubiJuzAmmu*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al Qarni, Aidh bin Abdullah. 2007. *Tafsir Al Muyassar*. Jakarta: Qisthi Press.
- Alatas, Alwi. 2016. *Bersyukurlah Maka Engkau Akan Bahagia*. Yogyakarta: Pro-U Media
- Akhmad, Andi Faizal. 2014. “*Konsep Nilai-Nilai Demokrasi dalam QS Ali Imran Ayat 159 dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam*”. Jurusan Kependidikan Islam fakultas
- Akmal. 2018. “*Konsep Syukur (Gratefulnes) (Kajian Empiris Makna Syukur bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang, Kempar, Riau)*”. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol.7, No.2.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Prosedur Peneitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ar-RifaI, Muhammad Nasib. 2012. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: GemaInsani. Bachdim, Ahmad, 2008. *Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta : PT Rehal Republika
- Bertens, K. 2000. *Etika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budiharjo, 2012. *Pembahasan Ilmu-Ilmu Al-Quran*. Yogyakarta: Locus.
- Cahyaningrum Wulan Sari. 2013. “*Implementasi Kandungan Al Quran Surat Al Israayat23-24 pada Pendidikan Anak dalam Keluarga Muslim (Studi kasus pada 5 keluargamuslim yang ada di Dusun Bunder Desa Banaran Galur Kulon Progo)*”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Choirul Mahfud. 2014. “*The Power of Syukur Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam al-Quran*”. Jurnal Episteme, Vol.9, No.2.
- Faten Lukman Hakim, *Implementasi Kandungan Al-Quran Surat Al-Maun pada Pendidikan Anak di MIN Yogyakarta II*, (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga), 2015.
- Habibullah .2013. “*Implementasi Al-Quran surat Luqman ayat 12-19 pada pendidikan akhlak Anak dalam keluarga*”. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyahdan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Riset 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hariwijaya, M dan Bisri M. Djaelani. 1987. *Panduan Menyusun Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Siklus.
- Ida Fitri Shobihah.2014. “*Kebersyukuran (Upaya membangun Karakter Bangsa melalui Figur Ulama)*”, Jurnal Dakwah, Vol.XV, No.2.
- Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta.
- Irham. 2007. “*Konsep Pendidikan Anak Berdasarkan Al Quran Surat Luqman ayat 12-19 dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam*”. Jurusan

Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Kementerian Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Widya Cahya.
- Takdir, Mohammad. 2017. *Kekuatan Terapi Syukur dan membentuk pribadi yang Altruis: Perspektif Psikologi Qurani dan Psikologi Positif*. Madura: Institut Ilmu Keislaman Annuqayah
- Mudjab, Mahali. 2002. *Asbabun Nuzul Studi Pendalaman Al-Quran Surat Al-Baqarah An-Nas*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Muhammad Azhar, 2010. *Dahsyatnya Energi Syukur, Istighfar, Muhasabah*. Solo: As-salam Publishing
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosdakarya.
- Nuryanto. 2013. *Meraih Tambahan Nikmat dengan Bersyukur*. Surabaya: Quantum Media
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya edisi kedua.
- R. Holifatur. R. 2013. "Studi Tentang Permasalahan Sosial dan Penanganannya Pada Anak Usia Dini Kelompok A di Desa Torjun Kabupaten Sampang", Jurnal BK Unesa, Vol.4, No.1.
- Sarjono, dkk. 2008. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Sayyid Quthb, 1968. *Tafsir Fi Zhilalil Quran*. Kairo: Darus Syau., Jilid 5.
- Shihab, M. Quraish dkk. 2001. *Sejarah dan Uloomul Quran*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Menabur Pesan Ilahi: Al-Quran dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *AL-LUBAB: makna, tujuan dan pelajaran dari surah-surah dalam Al Quran*. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2004. *Membumikan al-Quran: Fungsi dan peran Wahyu dalam kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Sujanto, Agus. Tt. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Suranata, Kadek dan Made Sulastri. 2019. "Masalah-masalah yang dialami Anak Usia Dini dan Implikasinya bagi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak", Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.4, No.1.
- Ulya Ali Ubaid. 2014. *Sabar dan Syukur Gerbang Kebahagiaan di Dunia dan Akhirat*. Jakarta: Amzah Bumi Aksara.
- Viantini Kuswanto, Anggil dan Nangimah. 2019. "Analisis Problematika Perilaku Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak", Jurnal Program Magister PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Vol.VI, No.2.
- Wanodya Kusumastuti, dkk. 2017. "Makna Kebersyukuran berdasarkan Kajian Psikologis dan Kajian Tafsir Al-Misbah", Jurnal SEMNASBAHTERA.
- Zuhriyani. 2012. "Implementasi kandungan QS. Luqman ayat 12-19 pada pendidikan anak dalam keluarga (studi kasus keluarga guru agamadi desa Condongcatur Sleman Yogyakarta). Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu tarbiyah danKeguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Akhlak>. diakses pada tgl 4 juli 2020 pukul 13.00 wib.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>. diakses pada tgl 3 Juli 2020 pukul 10.32 wib.

<https://kumparan.com/kumparanmom/8-cara-ajarkan-anak-untuk-bersyukur/full> diakses pada tanggal 15 Oktober 2020 pkl 20.21

<https://marwantoelyamin.blogspot.com/2018/01/makalah-relevansi-pendidikan-islam.html>. diakses pada tgl 4 Juli 2010 pukul 12.30.

<https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 28 Oktober 2020 pukul 08.00 wib

<https://www.liputan6.com/regional/read/3639625/gengsi-tak-punya-laptop-remaja-di-malang-jadi-pencuri> diakses pada tanggal 3 Oktober 2020 pukul 14.40 WIB.

<https://balipost.com/news/2021/01/07/16760/remaja-mencuri-uang> diakses pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 14.40 WIB.

<http://amp.kompas.com/regional/read> diakses pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 14.40 WIB.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA